

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mayoritas responden perempuan sebanyak 59,1 %, untuk usia 36 th – 45 th sebanyak 45,5 %, sedangkan faktor pendidikan terakhir mayoritas diploma sebanyak 54,5 % dan lama masa kerja >5th sebanyak 86,4%
2. Kecepatan respon responden dalam pelayanan triage pasien IGD mayoritas kategori baik dengan nilai 63,6 %
3. Ketepatan respon responden dalam pelayanan triage pasien IGD mayoritas kategori baik sebanyak 59,1 %
4. Gambaran pelaksanaa pelayanan triage IGD mayoritas dalam kategori baik (68,2%)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan pelayanan triage pasien di IGD RSUD Kota Salatiga, mayoritas dalam kategori baik. Namun tetap memerlukan adanya peningkatan kompetensi petugas dengan pelatihan kegawatdaruratan yang berkesinambungan untuk meningkatkan pelayanan triage pasien IGD. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidikan Kesehatan

Institusi pendidikan kesehatan, seperti sekolah keperawatan dan kedokteran, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan kurikulum, khususnya terkait dengan sistem triage dan

penanganan pasien gawat darurat. Diharapkan calon tenaga medis memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi situasi darurat di IGD.

2. Bagi Manajemen Rumah Sakit

Manajemen RSUD Kota Salatiga disarankan untuk meningkatkan sistem pelatihan dan evaluasi bagi tenaga medis di IGD agar mereka memiliki kompetensi yang lebih baik dalam melakukan triage. Selain itu, perlu dilakukan monitoring rutin terhadap ketersediaan alat medis guna memastikan kelancaran pelayanan triage tanpa kendala logistik.

3. Bagi Profesi Petugas IGD

Perawat, bidan dan dokter di IGD diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pelatihan dan simulasi triage guna meningkatkan keterampilan dan kecepatan dalam menentukan prioritas pasien. Kepala ruangan IGD dapat menerapkan kebijakan supervisi berkala serta mendukung peningkatan keterampilan petugas melalui pelatihan berbasis kasus dan diskusi tim.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas, misalnya dengan membandingkan pelaksanaan triage di beberapa rumah sakit yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang lebih mendalam, seperti observasi langsung atau wawancara mendalam, guna memperoleh data yang lebih akurat dan komprehensif.

5. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat memahami pentingnya sistem triage dalam pelayanan IGD dan memberikan informasi yang jelas serta akurat kepada petugas medis saat melakukan pendaftaran di IGD. Kesadaran ini akan membantu mempercepat proses triage sehingga pasien yang membutuhkan perawatan segera dapat ditangani dengan lebih cepat dan tepat.

